



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI OBAT, NARKOTIKA,
PSIKOTROPIKA, DAN PREKURSOR
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Wibisono
Jabatan : Direktur Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika,
Dan Prekursor
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Rita Mahyona
Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat
Adiktif

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Januari 2025

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Produksi Obat,
Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor


BAYU WIBISONO

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif


RITA MAHYONA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN
PREKURSOR

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi Obat berbasis risiko	01 - Persentase sarana produksi obat JKN, bahan baku obat, dan obat high risk lainnya yang mematuhi persyaratan CPOB	78 Persen
		02 - Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi Obat dan NPP oleh UPT sesuai ketentuan	85 Persen
		03 - Persentase Penilaian Hasil Pengawasan Kemandirian UPT Baru	75 Persen
		04 - Persentase Fasilitas produksi produk JKN dan produk high risk lainnya serta bahan baku yang diawasi sesuai standar	82 Persen
2.	02 - Meningkatnya kemampuan mendorong inovasi pengembangan obat	01 - Persentase tahapan pemenuhan fasilitas produksi obat dan bahan baku obat pengembangan baru yang diterbitkan keputusan dalam rangka pengawasan	84 Persen
3.	03 - Meningkatnya maturitas sarana produksi Obat	01 - Persentase industri farmasi yang meningkat level maturitasnya	52 Persen
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang pengawasan sarana produksi Obat	01 - Persentase keputusan penilaian fasilitas produksi Bahan Baku Obat, obat, produk biologi, dan sarana khusus yang diselesaikan tepat waktu	86 Persen
		02 - Indeks Pelayanan Publik di Lingkup Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	4.7 Indeks
5.	05 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Direktorat Pengawasan Produksi Obat & NPP yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Produksi Obat & NPP	93.45 Nilai
		02 - Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Produksi Obat & NPP	100 Nilai
		03 - Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Produksi Obat & NPP	100 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Produksi Obat & NPP	3.52 Indeks

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 9,794,120,000 (Sembilan Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	373,200,000
2.	DR.4125 - Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	9,420,920,000

Jakarta, 12 February 2025

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Produksi
Obat, Narkotika, Psikotropika,
dan Prekursor

BAYU WIBISONO

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Obat,
Narkotika, Psikotropika, Prekursor,
dan Zat Adiktif

RITA MAHYONA